

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis representasi dominasi kekuasaan patriarki dan resistensi perempuan dalam novel "Putri Cina". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan hermeneutika Gadamerian dalam paradigma konstruktivisme. Analisis dilakukan melalui dialog antara horizon teks dan horizon pembaca untuk menafsirkan masalah gender yang direpresentasikan dalam novel. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dominasi patriarki termanifestasi melalui subordinasi perempuan, marginalisasi, kontrol atas tubuh dan otonomi perempuan, serta kekerasan berbasis gender yang dilegitimasi oleh otoritas laki-laki. Di sisi lain, novel ini juga menghadirkan resistensi perempuan baik secara simbolik maupun terbuka, melalui penolakan, negosiasi, dan tekanan politik terhadap kekuasaan patriarkal. Dengan demikian, Putri Cina tidak hanya mereproduksi ideologi patriarki, tetapi juga berfungsi sebagai medium kritik dan perlawanan terhadapnya.

Kata Kunci: Dominasi, Patriarki, Resistensi Perempuan, Putri Cina.



Abstract

This article aims to analyze the representation of patriarchal power domination and female resistance in Putri Cina's novel. The study uses a qualitative method with a Gadamerian hermeneutic approach in a constructivist paradigm. The analysis is conducted through a dialogue between the text horizon and the reader horizon to interpret the gender problem that represented in the novel. The findings show that patriarchal domination is manifested through the subordination of women, marginalization, control over women's bodies and autonomy, and gender-based violence legitimized by male authority. On the other hand, the novel also presents women's resistance, both symbolically and openly, through rejection, negotiation, and political pressure against patriarchal power. Thus, Putri Cina not only reproduces patriarchal ideology but also functions as a medium of criticism and resistance against it.

Keywords: *Domination, Patriarchy, Women's Resistance, Putri Cina*

